



Operasi Pekat Digiatkan

YOGYA (MERAPI) - Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta sudah mulai menggiatkan operasi penertiban penyakit masyarakat sejak awal Juli sebagai salah satu persiapan memasuki bulan puasa.

"Kami melakukan operasi rutin untuk tempat hiburan malam, pelacuran, warung internet, anak jalanan, gelandangan dan pengemis, dan minuman keras," kata Kepala Bidang Pengendalian dan Operasi Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta Nurwidi Hartana di Yogyakarta, Jumat (15/7) sebagaimana dilansir *Antara*.

Menurut dia, kegiatan operasi penyakit masyarakat (pekat) tersebut dilakukan agar kondisi Kota Yogyakarta kondusif memasuki bulan puasa.

Saat melaksanakan operasi tersebut, kata dia, pihak Dinas Ketertiban juga bekerja sama dengan sejumlah instansi terkait seperti Kepolisian Resor Kota Yogyakarta.

Salah satu potensi penyakit masyarakat yang perlu diwaspadai, lanjut dia, adalah peningkatan jumlah gelandangan dan pengemis serta anak jalanan menjelang dan selama bulan puasa.

Sementara itu, Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta Pontjosiwi mengatakan, pemerintah telah mencoba mengatasi masalah gelandangan, pengemis dan anak jalanan dengan memasang papan imbauan untuk tidak memberi sesuatu kepada anak jalanan.

Berdasarkan data dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Karya Yogyakarta, jumlah gelandangan, pengemis dan anak jalanan yang berhasil terjaring operasi penertiban pada 2006 adalah 557 orang, 2007 sebanyak 989 orang dan 2008 sebanyak 937 orang yang sebagian besar berasal dari Jawa Timur dan Jawa Barat. (Oin)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 18 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005